

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh. Seluruh jenjang pendidikan di Indonesia baik yang berada dibawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI maupun yang berada dibawah Kementrian Agama RI memperoleh dampak negatif karena pelajar, siswa dan mahasiswa “dipaksa” belajar dari rumah karena pembelajaran tatap muka ditiadakan untuk mencegah penularan covid-19.

Dalam pembelajaran jarak jauh yang menggunakan internet sebagai media, terdapat beberapa istilah yang telah dikenal antara lain *on-line learning*, *daring* (pembelajaran elektronik), *internet-enabled learning*, *virtual learning* dan *virtual classroom* atau dikenal sebagai *web-based learning*. Pembelajaran elektronik atau pembelajaran *online* dapat didefinisikan sebagai kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan jaringan (internet, LAN, WAN) sebagai metode penyampaian, interaksi dan fasilitasi serta didukung oleh berbagai layanan belajar lainnya. Belajar daring (*online*) dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video conference*, telepon atau *live chat* dan lainnya.

Salah satu model pembelajaran daring yang dapat diaplikasikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dimana siswa dapat memeproleh sumber informasi secara mandiri adalah model pembelajaran *Discovery Learning*, dimana proses pembelajaran dilakukan secara digital dengan siswa sebagai pusat pembelajaran (*Student centred learning*). Implementasi model pembelajaran *discovery* memiliki tujuan yaitu membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif serta rasa ingin tahu siswa, meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan mampu meningkatkan strategi belajar siswa (Sekarsari,2019). Berdasarkan hasil penelitian Mawaddah (2016) yang menyatakan bahwa model pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran matematika, menghasilkan pemahaman siswa

dengan kategori baik dan memberikan respon siswa yang cenderung setuju terhadap penerapan model *discovery learning*.

Salah satu media pembelajaran secara daring adalah menggunakan modul elektronik (*e-modul*). Modul elektronik dapat diartikan sebagai sebuah bentuk penyajian bahan belajar mandiri yang disusun secara sistematis ke dalam unit pembelajaran terkecil untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, yang disajikan dalam format elektronik berbasis komputer. Setiap kegiatan pembelajaran di dalamnya dihubungkan dengan link-link sebagai navigasi yang membuat peserta didik menjadi lebih interaktif dengan aplikasi yang digunakan, dilengkapi dengan penyajian video tutorial, animasi dan audio untuk memperkaya pengalaman belajar.

Selain mempengaruhi sistem pendidikan di sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Perguruan Tinggi dan Universitas, Kebijakan kementerian pendidikan pun mempengaruhi sistem pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan pada jenjang menengah yang mengutamakan pengembangan keterampilan siswa. SMK dituntut untuk selalu meningkatkan kualitas lulusan sehingga para lulusan mampu bersaing di dunia kerja. Salah satu aspek yang dapat menghasilkan lulusan yang kompeten adalah pengaruh dari keberhasilan dalam proses pembelajaran. Karakteristik pembelajaran di SMK berbeda dengan pembelajaran di SMA. Pada proses pembelajaran di SMK menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang dibutuhkan oleh dunia industri.

Salah satu contoh SMK yang terkena dampak dari perubahan sistem pembelajaran ini adalah SMK PPN Tangjungsari. SMK PPN Tangjungsari merupakan SMK yang terletak di Jl. Raya Bandung - Sumedang Km.29, Tangjungsari, Gunungmanik, Tangjungsari, Gunungmanik, Kec. Tangjungsari, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Sekolah yang memiliki kepanjangan sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Pertanian Negeri Tangjungsari ini memiliki tujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia pertanian yang cerdas, profesional, berkarakter, berkinerja tinggi, mandiri, dan kompetitif secara nasional dan internasional. SMK PPN Tangjungsari terdiri dari empat program studi yaitu Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Agribisnis Tanaman Perkebunan, Agribisnis Perikanan, Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian dan Agribisnis Ternak

Ruminansia. Akibat perubahan sistem pembelajaran ini, Kegiatan akademik berupa praktikum dan pembelajaran di kelas menjadi terganggu.

Kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan (PPLSP) di SMK PPN Tanjungsari yang diselenggarakan bulan Januari-Maret 2020 merupakan salah satu kegiatan yang terkena dampak dari adanya perubahan sistem pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran daring. Proses pembelajaran menjadi terbatas karena hanya dilakukan via daring. Media pembelajaran yang digunakan pun terbatas hanya menggunakan media *Whatsapp* dan ketidaktersediaan kuota untuk tiap siswa pun menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Hal ini mempengaruhi hasil belajar siswa dimana hasil menunjukkan rendahnya nilai siswa dikarenakan proses pembelajaran yang kurang efektif. Selain itu, tanggapan yang diberikan siswa pun cenderung memberikan tanggapan yang negatif, dimana banyak siswa yang mengeluh karena kurang efektifnya sistem pembelajaran yang digunakan.

Perubahan sistem pembelajaran dari tatap muka menjadi sistem pembelajaran daring dan penggunaan beberapa media pembelajaran daring seperti modul elektronik (*e-modul*) sebagai fasilitatornya tentu akan mempengaruhi aktivitas belajar yang akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ramdhani, 2012) menunjukkan bahwa implementasi sistem pembelajaran daring menuntut siswa untuk lebih berperan aktif dalam memperoleh kesempatan dalam membangun sendiri pengetahuannya sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam serta dalam proses pembelajarannya lebih bervariasi. Selain itu, berdasarkan penelitian (Kuncahyono, 2018) mengenai implementasi *e-modul* sebagai media pembelajaran menunjukkan respon pengguna *e-modul* menunjukkan tingkat hasil belajar mencapai 86,5%.

Selain mempengaruhi hasil belajar siswa, perubahan sistem pembelajaran tentunya akan menghasilkan berbagai tanggapan siswa baik tanggapan positif maupun tanggapan negatif. Penelitian yang dilakukan oleh (Zhafira, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan sistem pembelajaran daring menghasilkan respon positif dengan penggunaan aplikasi *whatsapp* dan *google classroom* sebagai media pembelajarannya. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Briliannur (2020) menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran daring ini menghasilkan respon

yang negatif karena kurangnya sarana dan prasarana yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan ketidaksiapan teknologi sehingga hasil belajar tidak 100% efektif.

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dilakukan oleh Nugroho pada tahun 2015 pada mata pelajaran Matematika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model *Discovery Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari peningkatan jumlah siswa tuntas KKM dari 45.45% menjadi 100% serta meningkatkan antusiasme siswa dari 27.27% menjadi 78.79%.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian menunjukkan adanya perubahan sistem pembelajaran menjadi pembelajaran daring dengan berbagai media dan fasilitator tentunya akan menghasilkan berbagai tanggapan siswa dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagai salah satu sekolah yang terkena dampak dari adanya perubahan sistem pembelajaran daring, tentunya akan dihasilkan berbagai tanggapan siswa SMK PPN Tanjungsari terhadap sistem pembelajaran daring dan perubahan tersebut akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk menentukan **“HASIL BELAJAR DAN TANGGAPAN SISWA SMK PPN TANJUNGSARI PADA PEMBELAJARAN DARING DENGAN BANTUAN E - MODUL”**

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan observasi ketika PPLSP adanya penurunan nilai sebelum dan setelah dilakukannya pembelajaran daring, sehingga pembelajaran dinilai kurang efektif.
2. Perubahan sistem pembelajaran menghasilkan berbagai tanggapan positif dan negatif dari siswa.

1.3 Batasan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, agar penelitian lebih terarah, maka rumusan masalah dijabarkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Mata pelajaran yang ditetapkan pada penelitian ini adalah Dasar Proses Pengolahan Hasil Pertanian siswa kelas X Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian pada kompetensi dasar media penghantar panas.
2. Penentuan hasil belajar siswa dalam aspek kognitif terhadap pembelajaran daring dengan bantuan *e-modul* berupa *pretest* dan *posttest*.
3. Penentuan tanggapan siswa terhadap pembelajaran daring dengan bantuan *e-modul* dilakukan menggunakan kuesioner.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, agar penelitian lebih terarah, maka rumusan masalah dijabarkan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan *e-modul*?
2. Bagaimana hasil belajar aspek kognitif siswa pada pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan *e-modul*?
3. Bagaimana tanggapan siswa pada pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan *e-modul*?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang sudah dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan *e-modul*
2. Mengetahui hasil belajar aspek kognitif siswa pada pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan *e-modul*?
3. Mengetahui tanggapan siswa pada pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan bantuan *e-modul*?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung, manfaat-manfaat yang diharapkan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Sebagai bahan masukan dan evaluasi pembelajaran daring untuk kegiatan pembelajaran kedepannya.
 - b. Sebagai pembelajaran untuk mempersiapkan metode daring sebagai salah satu metode pembelajaran alternatif atau pendukung kegiatan belajar-mengajar.
 - c. Sebagai motivasi untuk guru untuk meningkatkan inovasi dalam kegiatan pembelajaran serta membantu guru untuk lebih berkembang sebagai tenaga pendidik.
2. Bagi siswa
 - a. Meningkatkan motivasi dalam kegiatan pembelajaran siswa.
 - b. Pembelajaran bagi siswa dalam menggunakan sistem daring sebagai metode pembelajaran alternatif dan pendukung dalam kegiatan belajar-mengajar yang disiapkan oleh pihak sekolah.
3. Bagi Penulis
 - a. Pengetahuan baru dalam mempelajari sistem pembelajaran secara daring lebih detail.
 - b. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.7 Struktur Organisasi Penelitian

Sistematika Penelitian yang dilakukan peneliti meliputi:

- BAB I** : Pendahuluan, berisi tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, batasan masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi penelitian
- BAB II** : Tinjauan Pustaka, berisi tentang teori-teori dan penelitian terdahulu yang mendukung proses penelitian dan menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- BAB III** : Metodologi Penelitian, berisi tentang rencana penelitian yang meliputi: desain penelitian, partisipan, populasi

dan sampel penelitian, instrumen penelitian, validitas instrumen, prosedur penelitian dan analisis data.

BAB IV : Temuan dan pembahasan, berisi tentang temuan selama pengambilan data pembahasan dari temuan tersebut.

BAB V : Simpulan, implikasi dan rekomendasi, berisi tentang simpulan dari temuan dan pembahasan skripsi. Implikasi berupa membandingkan hasil penelitian yang sudah ada sebelumnya dengan hasil penelitian yang didapatkan. Serta saran untuk penelitian selanjutnya.

